

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah sebuah kelompok dalam melakukan peningkatan ekonomi dalam melalui pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para pengikut kelompoknya melalui dasar prinsip-prinsip koperasi dan aturan usaha ekonomi yang memberikan peningkatan dalam pendapatan yang diterima oleh anggota baik perkotaan maupun daerah secara merata, koperasi dapat dikatakan kelompok ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992).

Koperasi merupakan gerakan yang mementingkan pertumbuhan taraf hidup masyarakat yang berada di Indonesia dengan system yang sudah di atur oleh lembaga pemerintahan. Koperasi banyak memiliki kontribusi yang penting bagi semua kalangan masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan usahanya. Koperasi idealisnya menjadi ekonomi nasional yang sering di angkat dan diserukan di dalam amanat undang-undang, maka koperasi sangat diharapkan menjadi kekuatan ekonomi yang dapat membangun masyarakat dalam kemandirian dan juga dapat menjadikan dirinya menjadi kekuatan ekonomi dan jenis pemberdayaan ekonomi yang lainnya. (Darna & Fatimah , 2011)

Dapat dipahami perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sebagai badan usaha pada hakekatnya koperasi memiliki karakteristik dan tujuan yang tidak jauh berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya. Namun bukan berarti antara koperasi dengan badan usaha lain memiliki kesamaan dalam segala hal. Karena mau tidak mau harus diakui bahwa koperasi memiliki karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh bentuk badan usaha lain. (Djawahir, 2009)

Ekonomi koperasi membahas tentang peranan ilmu ekonomi dalam mengembangkan koperasi. Ilmu ekonomi yang dimaksud terutama dari ilmu ekonomi mikro karena koperasi dipandang sebagai unit usaha yang mempunyai tujuan ekonomi. Hanya saja ada perbedaan tujuan ekonomi koperasi dengan unit usaha yang bukan koperasi. Umumnya unit usaha yang bukan koperasi bertujuan mencari keuntungan maksimal, sedangkan koperasi selain bertujuan mencari keuntungan juga melakukan pelayanan kepada anggotanya. (Ayuda, 2018)

Maka dari itu dengan keberadaan koperasi diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya karena ia menciptakan nilai kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya.

Koperasi syariah menjadi pilihan sebagian orang untuk memajukan kesejahteraan hidupnya, karena mereka meyakini koperasi syariah mampu memberikan manfaat, baik dari segi ekonomi maupun manfaat dalam keharmonisan koperasi dengan basis Islam. Kemajuan koperasi syariah didorong

dengan pola bermasyarakat yang suka akan gotong royong, sehingga menjadikan koperasi syariah semakin berkembang. Koperasi berperan dalam mengoptimalkan potensi dari setiap anggotanya untuk mewujudkan setiap rancangan usaha yang akan di capai.

Ditengah perkembangan umat muslim yang semakin sadar akan pengelolaan secara syariah, ini berdampak baik tumbuh dan berkembangnya koperasi syariah yang tentu berdampak baik bagi anggota dan pengelolanya. Dalam kegiatan operasional koperasi syariah pasti tidak akan lepas perputaran keuangan sebagai bentuk dari usahanya, maka dari itu sangat diperlukan pencatatan keuangan yang dapat dijadikan laporan keuangan dalam rapat anggota tahunan, rapat anggota tahunan wajib diselenggarakan oleh koperasi syariah secara periodik setelah selesai menutup tahun buku.

Koperasi syariah selain memiliki prinsip kekeluargaan, koperasi syariah juga menganut prinsip-prinsip yang berlandaskan kepada syariat-syariat islam, dengan begitu koperasi syariah tersebut diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip tolong menolong. Koperasi syariah perlu dikembangkan karena melihat sebagian besar penduduk di Indonesia mayoritas muslim. Dengan begitu selain tercapainya tujuan bersama para anggota koperasi, dengan adanya koperasi syariah kita dapat menyatukan umat muslim khususnya dalam kegiatan berekonomi, yang pada akhirnya akan membuahkan hasil kerja sama yang harmonis.

Sumber daya manusia sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup koperasi. Karena dapat memberikan laba atau pendapatan didalamnya, maka dari itu meningkatkan koperasi melalui produk-produk yang ditawarkan tetapi

bagaimana seorang pemimpin dapat membangun sumber daya manusia yang dapat membangun usaha dan memberikan persaingan di dalam membangun perekonomian di dunia luar. Dalam menaikkan kapasitas sumber daya perlu diperhatikan dari suatu yang dapat disebut dengan teknologi, teknologi saat ini sangat berguna dalam membantu pekerjaan yang dilakukan oleh koperasi karena dapat memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas yang ada dan juga dapat meringankan dalam melakukan kegiatan pekerjaan di koperasi dalam kemajuan teknologi yang semakin pesat tentu kita tidak boleh lengah apalagi sampai tertinggal. Oleh karena itulah sangat penting bagi kita untuk selalu siap dalam keadaan apapun kedepannya. (Fitriana, 2016)

Dalam kemajuan teknologi yang semakin pesat, tentu kita tidak boleh lengah apalagi sampai tertinggal. Oleh karena itulah penting bagi kita untuk selalu siap dalam keadaan apapun kedepannya. Tanpa kita sadari di zaman sekarang ada teknologi yang membuat kita maju ataupun sebaliknya tergantung dari segi mana kita menyikapinya. Ada sebagian dari kalangan yang menganggap teknologi mempermudah ada juga sebagian dari kalangan yang menganggap teknologi mempersulit tergantung dari sudut mana mereka melihat. Dari kecanggihan teknologi inilah banyak orang memanfaatkan semua melalui dunia online. Dalam dunia perusahaan tentu kemajuan teknologi mempermudah mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari, oleh karena itulah kemajuan teknologi sangat disambut antusias oleh setiap anggota yang bekerja di sebuah perusahaan. (Suyanto, 2005)

Dalam pengertian perkembangan teknologi yang lebih luas, teknologi dapat meliputi pengertian system, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan

perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin luas. Pada zaman modern ini penting untuk mengetahui pengertian perkembangan teknologi. Pasalnya, saat ini manusia tidak dapat meningkatkan kesejateraanannya tanpa memanfaatkan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi juga membuat manusia sangat terikat dengan teknologi. Sehingga manusia perlu menguasai berbagai macam teknologi yang ada saat ini. (Sutarman, 2009)

Tidak terlepas dari itu kita juga tidak dapat melupakan bagaimana sebuah perusahaan maupun koperasi dalam memberikan kepuasan terhadap anggota agar tumbuh rasa loyalitas dalam bertransaksi di koperasi maka dari itu loyalitas sangatlah penting untuk mempertahankan citra dan meningkatkan bangsa pasar dengan adanya loyalitas perilaku pembelian ulang atas produk atau jasa yang digunakan anggota. Loyalitas dapat dijadikan dasar dalam mengambil kebijakan untuk menambahkan atau mengurangi nilai produk bagi anggota koperasi. Berdasarkan loyalitas anggota tersebut maka perusahaan harus mampu memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas tinggi agar dapat mempertahankan anggotanya.

Loyalitas dapat dijadikan motivasi untuk meyakinkan pelanggan dalam menggunakan fasilitas maupun jasa pengirim barang pemanfaatan loyalitas pelanggan ini disebabkan oleh efek jangka panjang loyalitas itu sendiri. Dengan harapan pelanggan tetap menggunakan jasa perusahaan pengirim tersebut secara terus-menerus dan berulang-ulang. Pelanggan merupakan seseorang seseorang yang terus menerus dan berulang kali datang kesuatu tempat yang sama untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan

suatu jasa dan membayar produk atau jasa tersebut. Untuk dapat menjadi pelanggan yang loyal, seseorang harus memulai beberapa tahapan. Proses ini berlangsung lama dengan penekanan dan perhatian yang berbeda untuk masing-masing tahapan dan memenuhi kebutuhan dalam setiap tahap tersebut, perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk membentuk calon pembeli menjadi pelanggan loyal dan klien perusahaan. Loyalitas pelanggan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan mempertahankan mereka berarti meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. (Vannesa dkk, 2013)

Manfaat dari loyalitas pelanggan adalah berkurangnya pengaruh serangan dari perusahaan sejenis, tidak hanya kompetisi dalam hal produk namun juga kompetisi dalam hal persepsi. Selain itu pelanggan yang loyal dapat mendorong perkembangan perusahaan karena mereka biasanya memberikan ide atau saran kepada perusahaan agar meningkatkan kualitas produknya dan pada akhirnya mereka tidak akan begitu mudah memperlakukan harga karena mereka percaya pada produk dan kualitas yang dimiliki perusahaan tersebut. (Bowen, 2006, hal. 213-217)

Terdapat suatu pengaruh teknologi yang mana pada waktu itu koperasi konsumen syariah Ar-rahmah belum menggunakan teknologi berupa Ar-Rahmah mobile, koperasi tersebut masih melakukan transaksi dengan anggota yaitu anggota yang ingin melakukan transaksi atau peminjaman dan pengkreditan barang mereka harus datang langsung ke koperasi tersebut dengan begitu anggota dapat melakukan pengisian berupa data diri agar anggota terdaftar menjadi salah satu bagian dari anggota koperasi konsumen syariah Ar-

rahamah banjarmasin. Begitu juga dengan koperasi dibanjarmasin terdapat satu koperasi yang memiliki teknologi yang digunakan oleh koperasi konsumen syariah ar-rahmah dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya yaitu dengan mempermudah anggotanya dalam melakukan transaksi seperti melakukan peminjaman uang, menabung, dan juga melakukan kredit barang di koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin adapun layanan yang diberikan kepada anggota adalah mempermudah akses melalui aplikasi yang terintegrasi dengan *google drive*, serta akses informasi online melalui *medsoscall center* adalah istilah yang menggabungkan penggunaan media sosial (*medsos*) dengan konsep *call center* ini mencakup penggunaan media sosial seperti facebook,instagram,twitter, dan whatsapp dan lain sebagainya sebagai saluran untukberkomunikasi untuk menerima pesan dan memberikan layanan dengan anggota kopeprasi. Untuk anggota yang ingin mendaftar sebagai anggota di berikan layanan aplikasi Ar-rahmah *mobile* adalah sebuah aplikasi *mobile* yang dikembangkan oleh koperasi tersebut. Aplikasi ini memungkinkan anggota koperasi untuk mengakses layanan perbankan syariah secara online. Melalui aplikasi ini, anggota dapat melakukan berbagai transaksi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan,pengajuan pinjaman, dan lain sebagainya. Media sosial koperasi ini menggunakan *platform* media sosial sebagai media komunikasidan promosi. Contohnya mereka dapat menggunakan instagram untuk membagikan gambar dan informasi terkait produk atau program koperasi, atau menggunakan twitter untuk memberikan pembaruan terkini dan menjawab pertanyaan anggota koperasi. Koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin menggunakan sistem CMS perbankan (*countent*

management anggota) dalam pengelolaan transaksi dan rekening anggota. Contohnya mereka mungkin menggunakan CMS Perbankan untuk melacak dan mengelola tabungan, pinjaman, dan transaksi lainnya anggota koperasi.

Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mempelajari”pengaruh teknologi dalam bertransaksi di koperasi konsumen syariah Ar-rahmah terhadap loyalitas anggota” maka penulis mengambil judul **“pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Teknologi berpengaruh terhadap loyalitas anggota koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk Mengetahui pengaruh teknologi di koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin terhadap loyalitas anggota.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Praktis:
 - a. Sebagai informasi ilmiah di fakultas ekonomi dan bisnis islam terutama di bidang perbankan Syariah tentang penggunaan teknologi dalam

transaksi di koperasi konsumen syariah ar-rahmah terhadap loyalitas anggota.

- b. Akademis atau pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana bagi penulis sendiri dalam menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi dalam transaksi dikoperasi konsumen syariah Ar-rahmah terhadap loyalitas anggota.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat menambah dan referensi peneliti lainnya yang tertarik untuk mengembangkan tema yang serupa yang akan datang.
- d. Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebagai masukan dalam memahami tentang penggunaan teknologi dalam transaksi di koperasi konsumen syariah ar-rahmah terhadap loyalitas anggota.
- e. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berhubungan dengan penelitian ini, juga sebagai bahan bacaan dalam menggali informasi dan menambah wawasan pembaca pada umumnya dalam ekonomiterkait masalah pengetahuan penggunaan teknologi dalam transaksi di koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah terhadap loyalitas anggota.

E. Definisi Operasional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata teknologi mengandungarti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu

pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

a. Teknologi

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang digunakan oleh Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin dalam meningkatkan layanan berupa Ar-rahmah Mobile, CMS Perbankan dan penggunaan QRIS.

b. Loyalitas

Loyalitas adalah salah satu hal yang tidak dapat dibeli dengan uang loyalitas hanya bisa didapatkan, namun tidak bisa dibeli. Mendapatkan loyalitas dan seseorang bukanlah sesuatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Loyalitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah loyalitas anggota Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

c. Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah

Koperasi konsumen syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah islam, yaitu Al-Quran dan Assunah. Secara umum koperasi ini merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) majelis ulama Indonesia. Koperasi Konsumen Syariah Ar-rahmah merupakan Koperasi Konsumen Syariah yang ada di kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan peneliti, untuk melakukan penelitian agar mempermudah penelitian. Penelitian terdahulu baik berupa skripsi atau jurnal juga merupakan referensi dalam menambah bahan kajian penelitian. Penelitian- penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Irman Firmansyah,SE.,MM,(2019)“Pengaruh pelayanan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah di koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah di koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data diambil dari responden dan dari dokumentasi perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, data primer diambil dengan kuesioner sedangkan sekunder diambil dari dokumentasi. Populasi sebanyak 386 dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 196 responden yang cara pengambilannya dilakukan dengan teknik simple random sampling. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus di Koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi. Uji analisis menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan perbandingan nilai beta untuk mengetahui pengaruh dominan. berdasarkan analisis perhitungan regresi linear berganda terdapat pengaruh simultan variabel layanan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel loyalitas nasabah Koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi (Y). Hasil

uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepuasan pengaruh berpengaruh signifikan terhadap variabel loyalitas nasabah Koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi (Y). Dari hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa variabel bebas evaluasi kepuasan merupakan variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat yaitu loyalitas nasabah Koperasi Artha Mutiara Kabupaten Sukabumi. persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut objek dari penelitian ini sama-sama membahas di koperasi jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut penelitian sebelumnya membahas tentang pelayanan dan kepuasan di Koperasi Artha Mutiara kabupaten Sukabumi sedangkan dalam penelitian ini yang di bahas pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota di koperasi kosumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin lokasi dalam penelitian sebelumnya di koperasi Artha Mutiara kabupaten Sukabumi sedangkan penelitian ini di koperasi syariah Ar-rahmah Banjarmasin teknik analisi yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan analisis linear berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisi linear sederhana.

2. Putrid wahyu anisa (2012)"Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Motivasi Anggota Terhadap Loyalitas Anggota Di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Setia Kawan" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan, 2) pengaruh motivasi anggota terhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan, 3) pengaruh kualitas pelayanan dan motivasi anggota secara bersama-

samaterhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota KPSsetia kawan yang berjumlah 455. Sampel penelitian ini sebanyak 82 orang yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positifdan signifikan kualitas pelayananterhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap loyalitas anggota di KPS setia kawan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325 dapat diartikan bahwa 32,5% loyalitas anggota KPS setia kawan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan motivasi anggota. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini sama-sama membahas di koperasi. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitiandeskriptif kuantitatif sedangkan perbedaan dalam penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh kualitas pelayanan dan motivasi anggota terhadap loyalitas anggota sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota teknik analais penelitian sebelumnya menggunakan teknik analisis berganda sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisi sederhanaLokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di koperasi simpan pinjam setia kawan Yogyakarta sedangkan penelitian ini di koperasi

konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

3. Ichtiar Carnegi cadas, (2021) ” Pengaruh Teknologi Dan Komunikasi

Tehadap Kinerja Karyawan Di Koperasi simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok utara”. Dengan menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Linear Berganda dengan program SPSS 22. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Teknologi sebagai Variabel bebas (x^1) dan komunikasi sebagai variabel bebas (x^2) dengan variabel terikat kinerja karyawan (Y). data diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner, Observasi, Studi Pustaka dan Dokumen. Kuesioner dapat berisi pertanyaan dan pernyataan yang berdasarkan teori Maflikhah untuk variabel Teknologi, teori Devito untuk variabel kumunikasi dan teori Haryanto untuk kinerja karyawan dengan skala yang digunakan yaitu skala Linkert. Jumlah Responden dalam penelitian ini 65 orang responden yang berangka dari 184 anggota koperasi yang perhitungannya menggunakan teori slovin. Berdasarkan penelitian Teknologi (x^1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai 2,217 begitupun dengan komunikasi (x^2) berpengaruh terhadap kinerja karyawansebesar 3,619. Dengan nilaisimultan sebesar 21,4% berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil kinerja yang kurang baik ini diakibatkan oleh kurang dukungan Teknologi dan Komunikasi Terhadap kinerja Karyawan di koperasi Simpan Pinjam Damai Kabupaten Lombok Utara. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini sama-sama di koperasi Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas

tentang pengaruh kinerja karyawan sedangkan penelitian ini membahas tentang loyalitas anggota lokasi penelitian sebelumnya di Koperasi Simpan Pinjam Damai merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang ada di kabupaten Lombok Utara sedangkan koperasi ini membahas di koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

4. Dheana Zubaidah,(2021)” Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus Koperasi Keluarga Besar” penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (studi kasus : koperasi keluarga besar semen padang) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (studi kasus: koperasi keluarga besar semen padang). metode yang digunakan adalah Struktur Equation Modeling (sem) dan partial least square (PLS) 3.0. dengan mengedarkan kuesioner sebanyak 76 responden. Hasil analisis data menyimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel, penggunaan teknologi informasi terhadap variabel kepuasan kerja. Terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan teknologi informasi terhadap variabel kinerja karyawan. Terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan komunikasi terhadap kinerja karyawan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitian sama-sama di koperasi Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif Perbedaan penelitian sebelumnya

dengan penelitian saat ini metode yang digunakan penelitian sebelumnya Struktur Equation Modeling (sem) dan partial least square sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuesioner skala linkert lokasi penelitian sebelumnya koperasi keluarga besar semen padang koperasi keluarga besar semen padan sedangkan penelitian ini kopereasi konsumen syariah banjarmasin.

5. Supriyanto, diana okta vianingsih (2020) "pengaruh pelayanan jasa terhadap loyalitas anggota sebagai variabel intervening pada koperasi rias kecamatan purwodadi kabupaten musi rawas" tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan jasa terhadap loyalitas anggota koperasi simpan pinjam RIAS melalui kepuasan anggota sebagai variabel intervening. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah 100 anggota koperasi simpan pinjam RIAS. Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner dan hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan analisis medel jalur. Hasil menunjukkan bahwa (a) pelayanan jasa berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota karena nilai signifikan yang dihasilkan pada analisis jalur model I sebesar $0,000 < 0,050$,(b) pelayanan jasa berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota karena nilai signifikan yang di hasilkan pada analisis jalur model II sebesar $0,000 < 0,050$,(c) kepuasan anggota berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota karena nilai signifikan yang dihasilkan pada analisis jalur model II sebesar $0,000 < 0,050$,(d) pelayanan jasa dan kepuasan anggota secara simultan berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota karena hasil uji F sebesar $503,286 >$ nilai kritis tabel F

sebesar 3,09 dan (e) pelayanan jasa berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota melalui variabel intervening kepuasan anggota karena nilai pengaruh langsung variabel pelayanan jasa terhadap loyalitas anggota sebesar $0,444 < 0,4890$ sebagai nilai total hasil perkalian nilai pengaruh variabel pelayanan jasa terhadap kepuasan anggota dengan nilai pengaruh kepuasan anggota terhadap loyalitas anggota. Persamaan sebelumnya dengan persamaan saat ini objek dalam penelitian ini sama-sama di koperasi Jenis dalam penelitian ini sama-sama kuantitatif Sample dalam penelitian ini sama-sama 100 perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini Pembahasan dalam penelitian sebelumnya tentang pelayanan sedangkan penelitian ini membahas tentang loyalitas anggota lokasi dalam penelitian sebelumnya koperasi rias kecamatan purwodadi kabupaten musi rawa sedangkan dalam penelitian ini koperasi konsumen syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

6. Arizal. N wita dwika listihana, (2017) "Pengaruh Bauran Pemasaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas Anggota Pada Koperasi Syariah Bmt Di Rumbai Pekanbaru" tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara empiris pengaruh bauran pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas anggota koperasi syariah di rumbai pekanbaru. Metode penelitian adalah metode deskriptif (survey) dengan desain penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah anggota koperasi syariah BMT di rumbai pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 90 orang, dimana penetapan jumlah sampel adalah berdasarkan menggunakan

pendapat slovin. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah teknik non random sampling dengan metode axidental sampling. Alat yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan warp. Pls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bauran pemasaran menunjukkan bahwa bauran penelitian menunjukkan bahwa bauran pemasaran mempunyai pengaruh langsung terhadap loyalitas sebesar 0,30 berarti bahwa bauran pemasaran secara positif akan dapat meningkatkan loyalitas sebesar 0,30. kualitas pelayanan juga mempunyai pengaruh langsung terhadap loyalitas sebesar 0,042 berarti bahwa kualitas pelayanan secara positif akan dapat meningkatkan loyalitas sebesar 0.42. persamaan dalam penelitian ini Sama-sama di koperesi Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini sama-sama menggunakan rumus slovin sedangkan perbedaan dalam penelitian ini teknik dalam pengambilan sample penelitian sebelumnya adalah teknik non random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample menggunakan regresi linier sederhana Lokasi penelitian sebelumnya Koperasi Syariah BMT Di Rumbai Pekanbaru sedangkan penelitian ini di koperassi konsumen Syariah Ar-rahmah Banjarmasin.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang pengertian pengaruh teknologi, dalam transaksi di koperasi konsumen syariah ar-rahmah terhadap loyalitas anggota.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variable penelitian dan metode analisis.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh teknologi terhadap loyalitas anggota

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas dasar penelitian.